

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dalam dunia pendidikan saat ini semakin ketat, baik antara lembaga pendidikan negeri maupun swasta. Hal itu terbukti dengan semakin banyaknya sekolah yang berdiri di bawah naungan sebuah lembaga atau yayasan yang menawarkan kualitas baik.

Berbagai cara dilakukan sekolah untuk dapat menarik perhatian para calon siswa baru, diantaranya saling berlomba meningkatkan fasilitas sarana serta prasarana pendidikan, perbaikan kurikulum, kualitas sumber daya manusia atau pengguna tenaga pengajar yang memiliki standar terbaik, menjalin kerjasama dengan lembaga yang memiliki keterkaitan dalam bidang usaha pendidikan, serta biaya yang sangat bersaing dengan kompetitor lain. Keseluruhan hal - hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menarik minat para calon siswa baru agar peminat sekolah tidak menurun tiap tahunnya.

Pada sekolah swasta, masalah yang dihadapi semakin bertambah ketika sebagian besar masyarakat menilai bahwa sekolah swasta merupakan sekolah pilihan terakhir apabila tidak diterima di sekolah negeri. Untuk memenangkan persaingan dalam memperebutkan calon siswa baru bukanlah suatu perkara yang mudah. Kondisi tersebut membawa imbas yang sangat besar terhadap keberlangsungan hidup sekolah swasta, khususnya sekolah pesantren swasta.

Sebagai salah satu institusi pendidikan, sekolah pesantren bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat mengembangkan diri sejalan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi dan kesenian. Pihak sekolah harus berkerja secara efektif, efisien, dan profesional, serta pandai mengidentifikasi dan menyesuaikan dengan kondisi tersebut sehingga bisa merancang strategi yang tepat dalam menarik minat calon siswa baru.

Penyampaian informasi oleh sebuah organisasi merupakan bagian dari suatu alat atau saluran untuk memperlancar proses interaksi positif dan menyebarluaskan informasi serta publikasi melalui kerjasama dengan pihak pers, baik media cetak maupun media elektronik. Penyebaran informasi ini dapat membangun citra positif suatu organisasi. Penyampaian informasi oleh instansi pemerintah pada dasarnya tidak bersifat politik. Secara garis besar, penyampaian informasi oleh lembaga pemerintah memiliki peranan ganda, yaitu fungsi ke dalam dan fungsi keluar. Fungsi ke dalam adalah dapat menyerap aspirasi atau keinginan publik atau masyarakat yang diselaraskan dengan kepentingan bagi instansinya demi tercapainya tujuan bersama. Fungsi ke luar adalah berupaya memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan kebijaksanaan dan tujuan dari lembaga yang bersangkutan terhadap kepentingan masyarakat sebagai khalayak sasaran.

Tugas pokok dan kewajiban Humas adalah bertindak sebagai komunikator (narasumber) untuk membantu keberhasilan dalam melaksanakan program perusahaan, memiliki kemampuan membangun hubungan yang positif, konsep kerja yang terencana baik sehingga mampu menciptakan citra baik bagi lembaga yang diwakilinya serta membangun hubungan baik dengan berbagai publik.



Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memaksimalkan peran humas dalam sekolah. Kesuksesan suatu lembaga pendidikan atau sekolah dalam, merekrut para calon siswanya tidak semata-mata karena sarana dan prasarana yang baik serta biaya yang terjangkau, namun juga tidak terlepas dari peran serta tenaga humas yang dapat berkomunikasi dengan baik serta menarik melalui berbagai media komunikasi.

Humas merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan), maupun organisasi yang non komersial (yayasan/pesantren). Humas juga merupakan suatu filsafat sosial dan manajemen yang dinyatakan dalam kebijaksanaan beserta pelaksanaannya, yang melalui interpretasi yang peka mengenai peristiwa-peristiwa berdasarkan pada komunikasi dua arah dengan publik-nya, berusaha untuk memperoleh saling pengertian dan itikad baik¹

Diakui atau tidak, lembaga pendidikan swasta khususnya sekolah pesantren di beberapa daerah sampai saat ini masih merasakan bahwa masyarakat kerap memomorduakan sekolah swasta dengan berbagai faktor. Hal ini dapat dilihat pada masa penerimaan siswa baru, dimana sebagian besar masyarakat akan mendaftarkan putra-putrinya ke sekolah umum, khususnya sekolah umum negeri.

Fenomena ini juga dirasakan oleh sekolah pesantren Darel Hikmah Pekanbaru. Sekolah pesantren ini merasakan bahwa sebagian besar lulusan SD dan SMP/MTs baik negeri maupun swasta yang ada di Pekanbaru cenderung memilih sekolah-sekolah negeri.

¹Moore, Frazier. *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2004, hlm 6



Menyadari hal tersebut, maka pihak Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru tidak mau ketinggalan dalam menarik simpati masyarakat agar mempercayakan putra-putrinya mengenyam pendidikan disekolah pesantren ini, tentunya melalui humas sekolah. Peran humas disini adalah untuk membangun komunikasi yang baik tentang keberhasilan dan keunggulan yang dimiliki sekolah pesantren ini untuk meyakinkan masyarakat bahwa Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru ini mempunyai kualitas yang baik dalam segi pendidikan, sarana dan prasarana yang memadai, tenaga pendidik yang kompeten dan berbagai prestasi yang telah diraih baik dibidang akademis maupun non-akademis.

Banyak strategi humas yang diterapkan sekolah untuk menarik minat masyarakat, seperti membuat brosur, spanduk, kunjungan ke sekolah sasaran, mengajak masyarakat untuk masuk ke lingkungan sekolah dalam event-event tertentu. Melalui berbagai macam strategi humas yang tepat, masyarakat dapat mengenal seperti apa Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru itu. Setelah mengenal sekolah tersebut, tidak sedikit masyarakat yang ingin menjadi bagian dari sekolah pesantren ini dengan mendaftarkan putra-putrinya ke sekolah pesantren tersebut, sehingga Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru menjadi pilihan pertama dan bukan lagi pilihan kedua ataupun pilihan terakhir bagi calon siswa baru.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana peranan humas Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru dalam merekrut siswa baru dari tahun-ketahun. Kajian permasalahan tersebut membuat peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Humas Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru Dalam Merekrut Siswa Baru”**.

B. Penegasan istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman pada penelitian ini, yaitu :

1. Peranan

Peranan adalah mengambil bagian atau turut aktif dalam suatu kegiatan oleh suatu individu.²

Menurut Wrightman sebagaimana yang dikutip oleh Ozer Usman peranan adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu.³

Sedangkan menurut Badudu dan Zein (1994: 10) mengatakan peranan adalah fungsi, tugas atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Peranan merupakan bagian tugas utama yang harus dilaksanakan, peranan juga merupakan seperangkat harapan-harapan yang ditekankan pada individu yang menempati kedudukan tertentu.⁴

2. Humas

Humas adalah suatu filsafat sosial dan manajemen yang dinyatakan dalam kebijaksanaan beserta pelaksanaannya, yang melalui interpretasi yang peka mengenai peristiwa-peristiwa berdasarkan pada komunikasi dua arah dengan publik-nya, berusaha untuk memperoleh saling pengertian dan itikatbaik.⁵

3. Merekrut

Merekrut adalah mendaftar (memasukkan) calon anggota baru. Atau juga merupakan proses serta cara yang disertai dengan perbuatan seperti pemilihan,

²Haryono, Danil dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Barat: PT Media Pustaka, 1999, hlm 454

³Wrightman. *Pemerintahan*. Semarang: PT Bayu Bening Publishing, 1994 hlm 231

⁴Berry, David. *Pokok-Pokok Pikiran Sosiologi*. Jakarta: CV Rajawali, 1999, hlm 99

⁵Moore, Frazier, *Op.cit*, hlm 6



dan pengangkatan orang untuk mengisi peran tertentu dalam sistem sosial berdasarkan sifat dan status seperti; suku, kelahiran, kedudukan sosial dan prestasi atau kombinasi dari kesemuanya⁶

4. Siswa

Siswa adalah pelajar pada akademik atau sekolah. Siswa disini adalah yang terlibat langsung dalam pembelajaran Siswa atau peserta didik juga merupakan mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.

5. Pondok Pesantren

Pesantren berasal dari kata *santri* yang diberi awalan *pe* dan akhiran *an* yang menunjukkan arti tempat, jadi berarti tempat santri. Kata *santri* itu sendiri merupakan gabungan dua suku kata yaitu *sant*(manusia baik) dan *tra* (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan untuk membina manusia menjadi orang baik⁷

Sedangkan menurut Nurchalish Madjid pesantren adalah artefak peradaban Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan yang bercorak tradisional, unik dan *indigenous*⁸.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah, “Bagaimana peranan humas pesantren Darel Hikmah Pekanbaru dalam merekrut siswa baru?”.

⁶Haryono. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008, hlm 712

⁷Indra, Hasbi. *Pesantren dan Transportasi Sosial*. Jakarta: Panamadani, 2005, hlm 14

⁸Haedari, Amin. *Masa Depan Pesantren*, IRD Press, Jakarta: 2004, hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan humas Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru dalam Merekrut siswa baru dari tahun ketahun.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Berguna bagi pengembangan studi komunikasi khususnya mengenai peranan humas dalam merekrut siswa baru.
- b. Sebagai hasil dan gambaran dari keterkaitan antara suatu instansi (non komersial/sekolah) dengan bidang Humas.
- c. Dapat menambah referensi dalam hal penerapan teori-teori tentang penelitian di bidang ilmu Komunikasi, khususnya tentang Humas.
- d. Sebagai persyaratan menempuh gelar S-1, dan sebagai referensi bagi para mahasiswa maupun umum yang hendak melakukan penelitian yang lebih mendalam. Sebagai bahan pemikiran dan masukan kepada lembaga pendidikan Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru. Dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan khususnya mengenai peranan humas.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis akan membagi kedalam lima bab pokok pembahasan yang diantaranya adalah sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan penelitian, kerangka teoritis, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka fikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari sejarah berdirinya pesantren Darel Hikmah, tugas anggota kepengurusan pesantren Darel Hikmah, visi dan misi pesantren Darel Hikmah, struktur organisasi pesantren Darel Hikmah, dan letak geografis pesantren Darel Hikmah.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisitentang peranan humas Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru dalam merekrut siswa baru dari tahun ketahun dan analisis data tentang peranan humas pesantren Darel Hikmah Pekanbaru dalam merekrut siswa baru dari tahun ketahun.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran mengenai peranan humas pesantren Darel Hikmah Pekanbaru dalam merekrut siswa baru.